

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Tentunya manusia memiliki tujuan dalam hidupnya. Untuk memenuhi tujuan itu, manusia melakukan berbagai macam cara. Salah satunya adalah membentuk organisasi-organisasi. Di sekitar kita terdapat banyak sekali organisasi, baik itu organisasi resmi maupun organisasi sosial, berbagai macam organisasi itu dibentuk tentunya untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

Adapun pengertian organisasi menurut Bergman (2003:23) setiap manusia modern hidup dalam organisasi. Definisi tentang organisasi dengan mudah dapat dijumpai dalam banyak literatur tentang manajemen, pada intinya didefinisikan sebagai sekelompok manusia yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Melihat dari karakteristik organisasi tersebut yang meliputi sekelompok manusia yang bekerja sama, dan memiliki tujuan yang ingin dicapai bersama, maka kelompok manusia tersebut bukan terbentuk secara alami atau secara kebetulan, tetapi terbentuk melalui kegiatan rekayasa yang disengaja. Selain itu, karena kelompok orang tersebut harus saling bekerja sama, dan juga harus mencapai suatu tujuan maka kegiatannya harus ada yang mengkoordinasinya, sehingga dapat dicapai suatu titik temu dan dapat diarahkan pada tujuan yang diinginkan bersama.

Terdapat beberapa teori dan perspektif mengenai organisasi, ada yang cocok sama satu sama lain, dan ada pula yang berbeda. Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, terpimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya ([uang](#), [material](#), [mesin](#), [metode](#), [lingkungan](#)), sarana-parasarana, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Winayanti (2011:72) Organisasi didirikan oleh sekelompok orang tentu memiliki alasan. memilih untuk berorganisasi, sedikitnya ada dua alasan mengapa orang berorganisasi

- a. Alasan Sosial (*social reason*), sebagai “*zoon politicon* ” artinya makhluk yang hidup secara berkelompok, maka manusia akan merasa penting berorganisasi demi pergaulan maupun memenuhi kebutuhannya. Hal ini dapat kita temui pada organisasi-organisasi yang memiliki sasaran intelektual, atau ekonomi.
- b. Alasan Materi (*material reason*), melalui bantuan organisasi manusia dapat melakukan tiga macam hal yang tidak mungkin dilakukannya sendiri yaitu dapat memperbesar kemampuannya, dapat menghemat waktu yang diperlukan untuk mencapai suatu sasaran, melalui bantuan sebuah organisasi, dapat menarik manfaat dari pengetahuan generasi-generasi sebelumnya yang telah dihimpun.

Landasan hukum berkaitan dengan organisasi di Indonesia diatur dalam Undang-Undang NO. 8 tahun 1985, dalam pasal 1 Undang-undang ini yang dimaksud dengan Organisasi Kemasyarakatan adalah organisasi yang dibentuk

oleh anggota masyarakat Warganegara Republik Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kegiatan, profesi, fungsi, agama, dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, untuk berperanserta dalam pembangunan dalam rangka mencapai tujuan nasional dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila. Sedangkan dalam pasal 5 Organisasi Kemasyarakatan berfungsi sebagai :

- a. wadah penyalur kegiatan sesuai kepentingan anggotanya;
- b. wadah pembinaan dan pengembangan anggotanya dalam usaha mewujudkan tujuan organisasi;
- c. wadah peran serta dalam usaha menyukseskan pembangunan nasional;
- d. sarana penyalur aspirasi anggota, dan sebagai sarana komunikasi sosial timbal balik antar anggota dan/atau antar Organisasi Kemasyarakatan, dan antara Organisasi Kemasyarakatan dengan organisasi kekuatan sosial politik, Badan Permusyawaratan/ Perwakilan Rakyat, dan Pemerintah.

Salah satu bentuk organisasi adalah organisasi sosial pemuda yang banyak didirikan di seluruh daerah Indonesia dengan ciri khasnya masing-masing. Salah satu organisasi pemuda yang ada di desa Ambarawa kabupaten Pringsewu adalah Organisasi Aries. Organisasi ini dibentuk pada tahun 2003 dengan tujuan sebagai wadah bagi para pemuda di desa Ambarawa untuk menyalurkan aspirasi dan kreativitasnya serta memberikan pelayanan sosial bagi masyarakat di desa tersebut. Karena organisasi ini bergerak di bidang sosial maka sangat dibutuhkan peran aktif dari masyarakat untuk mendukung kegiatannya. Masyarakat perlu menyadari bahwa kegiatan dari organisasi

pemuda Aries adalah positif, bukan hanya sekumpulan pemuda yang menggunakan waktunya untuk sekedar berkumpul dan hura-hura belaka.

Organisasi pemuda Aries adalah satu-satunya wadah bagi para pemuda di desa Ambarawa Barat, baik yang sudah bekerja maupun remaja di atas 17 tahun. Organisasi ini secara rutin melaksanakan kegiatan yang sudah terjadwal dalam agenda tahunan, kegiatan itu dibagi menjadi tiga bidang, yaitu olahraga, sosial, dan kebudayaan. Kegiatan olahraga seperti menggelar kompetisi sepak bola antar Kabupaten, lomba panjat pinang pada saat ulang tahun Republik Indonesia, dan lomba- lomba lainnya. Dalam bidang sosial kegiatan yang pernah dilakukan seperti penggalangan dana untuk korban bencana alam, donor darah, kerja bakti membersihkan desa, sunatan massal dan lain-lain. Sedangkan dalam bidang kesenian kegiatan yang rutin digelar adalah pagelaran wayang kulit setiap bulan syawal.

Dalam tiga tahun terakhir kegiatan organisasi pemuda Aries cenderung menurun, banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi, sedikitnya ada tiga permasalahan utama yang dikaji oleh pengurus organisasi mengenai masalah ini, yaitu kesadaran masyarakat yang menurun, kurangnya perhatian pemerintah dalam mendukung kegiatan serta kaderisasi dalam internal organisasi yang belum optimal

Berikut ini dapat di ketahui data kegiatan dari organisasi pemuda Aries dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.

Tabel 1. Jumlah Kegiatan Organisasi Pemuda ARIES Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu

NO	Tahun	Jenis Kegiatan					
		Bidang olahraga		Bidang sosial		Bidang kebudayaan	
		Jumlah kegiatan	Partisipasi masyarakat	Jumlah kegiatan	Partisipasi masyarakat	Jumlah kegiatan	Partisipasi masyarakat
1.	2008	9	75%	11	80%	5	75%
2.	2009	8	70%	7	70%	3	60%
3.	2010	4	50%	6	60%	0	0%
Jumlah		21 kegiatan		24 kegiatan		8 kegiatan	

Sumber : bagian administrasi organisasi pemuda Aries tahun 2011

Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa dalam kurun waktu tiga tahun jumlah kegiatan organisasi pemuda Aries mengalami penurunan yang cukup signifikan, seperti pada tahun 2008 jumlah kegiatan bidang olahraga sebanyak 7 kegiatan dengan partisipasi masyarakat sebesar 75% menurun secara drastis pada tahun 2010 yang hanya ada 4 kegiatan dengan partisipasi masyarakat sebesar 50 %. Bahkan pada tahun 2010 organisasi ini tidak melaksanakan kegiatan dalam bidang bidang kebudayaan Masyarakat sepertinya kurang berpartisipasi dalam kegiatan yang digelar sehingga kegiatan mengalami penurunan kuantitasnya, banyak faktor yang menyebabkan ini terjadi, diantaranya biaya kegiatan yang mahal, prosedur kegiatan yang membutuhkan persiapan cukup lama hingga kesadaran masyarakat yang kurang terhadap perkembangan kegiatan organisasi.

Fenomena seperti ini sudah seharusnya ditanggapi serius oleh seluruh masyarakat kecamatan Ambarawa guna melestarikan keberadaan organisasi Aries sebagai salah satu wadah positif bagi pemudanya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh peran masyarakat dalam kegiatan organisasi pemuda Aries atau lebih tepatnya Hubungan Antara Partisipasi Masyarakat Dengan Peningkatan Kinerja Organisasi Pemuda Aries Dalam Kegiatan Sosial di Desa Ambarawa Barat Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2011.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dimaksudkan untuk memperjelas beberapa masalah dalam suatu penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Semakin melemahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan organisasi pemuda Aries , khususnya kegiatan sosial.
2. Kurangnya perhatian pemerintah daerah setempat terhadap perkembangan organisasi pemuda Aries
3. Kurangnya fasilitas dan keterbatasan biaya yang dimiliki organisasi pemuda Aries untuk mengadakan kegiatan sosial
4. Belum optimalnya kaderisasi internal yang dilakukan oleh pengurus organisasi pemuda Aries

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi Antara Partisipasi Masyarakat Dengan Peningkatan Kinerja Organisasi Pemuda Aries Dalam Kegiatan Sosial di Desa Ambarawa Barat Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2011.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dentifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan yang signifikan Antara Partisipasi Masyarakat Dengan Peningkatan Kinerja Organisasi Pemuda Aries Dalam Kegiatan Sosial di Desa Ambarawa Barat Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2011.
2. Bagaimanakah Hubungan Antara Partisipasi Masyarakat Dengan Peningkatan Kinerja Organisasi Pemuda Aries Dalam Kegiatan Sosial di Desa Ambarawa Barat Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2011.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Segala sesuatu yang dikerjakan oleh setiap manusia sudah barang tentu memiliki suatu tujuan, begitupun halnya dengan penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan hubungan antara partisipasi masyarakat dengan peningkatan kinerja

organisasi pemuda Aries dalam kegiatan sosial serta keeratan Hubungan Antara keduanya.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Secara Teoritis

1. Mengembangkan konsep-konsep pendidikan khususnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan kajian Pendidikan Nilai Moral Pancasila khususnya sila kemanusiaan yang adil dan beradab dalam membantu kegiatan sosial kemasyarakatan.
2. Menambah khasanah pengembangan ranah afektif yang merupakan bagian terpenting dalam pengajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

b. Kegunaan Secara Praktis

1. Bagi penulis sendiri khususnya dan masyarakat yang ada di desa Ambarawa Barat Kecamatan Pringsewu umumnya agar bisa memahami pentingnya partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan sosial.
2. Sebagai bahan suplemen mata pelajaran Pkn di SMP Kelas VII pada pokok bahasan hak asasi manusia berkaitan dengan kebebasan berserikat dan berkumpul untuk menyalurkan aspirasi masyarakat.

F. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Ilmu

Penelitian ini termasuk ruang lingkup pendidikan khususnya Pendidikan Kewarganegaraan, karena meengkaji tentang konsep nilai-nilai sosial Pancasila dan peran aktif masyarakat dalam kegiatan sosial.

2. Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah Hubungan Antara Partisipasi Masyarakat Dengan Peningkatan Kinerja Organisasi Pemuda Aries Dalam Kegiatan Sosial di Desa Ambarawa Barat Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2011.

3. Ruang Lingkup Subjek

Ruang lingkup subjek dalam penelitian ini adalah Partisipasi Masyarakat Dengan Peningkatan Kinerja Organisasi Pemuda Aries Dalam Kegiatan Sosial di Desa Ambarawa Barat Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2011.

4. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ambarawa Barat Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2011.

5. Ruang Lingkup Waktu

Waktu dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sejak dikeluarkannya surat Izin Penelitian Pendahuluan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung sampai dengan selesainya penelitian ini.